

SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer)

by USER DOSEN

Submission date: 02-Jan-2024 02:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 2266092262

File name: SINTA_4_-_JKSTIK_Juni_2023_Anggota.pdf (1.86M)

Word count: 4039

Character count: 23794

SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) Berbasis Web Sebagai Solusi Para Pasangan Mempersiapkan Pernikahan

Muhammad Ibnu Affan, Cindy Taurusta dan Novia Ariyanti

¹²
Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kampus 2
Jl. Raya Gelam No.250, Gelam, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271
E-mail: affanibnu08@gmail.com, cindytaurusta@umsida.ac.id, noviaariyanti@umsida.ac.id

Abstrak

Wedding organizer adalah layanan yang membantu dalam persiapan dan pelaksanaan acara pernikahan. Indah Collection adalah salah satu penyedia jasa paket *wedding organizer* di Sidoarjo namun masih menggunakan pelayanan secara manual. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kurangnya informasi yang membantu calon pengantin dalam mengambil keputusan terkait resepsi pernikahan dan perencanaan biaya yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu, penulis merancang sebuah sistem informasi pemesanan jasa *wedding organizer* dengan tujuan memudahkan calon pengantin dalam proses pemesanan dan sebagai sarana promosi untuk Indah Collection. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*, yang digunakan sebagai panduan dalam merancang sistem ini, dan *Black Box Testing*, yang digunakan untuk menguji sistem yang telah dibangun. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan sebuah sistem informasi *wedding organizer* berbasis website yang dapat diakses dan digunakan oleh calon pelanggan untuk melakukan pemesanan pernikahan.

Kata kunci : *Wedding Organizer, Sistem Informasi, Framework CodeIgniter, Waterfall, Black-box Testing*

¹⁵

Pendahuluan

Pernikahan adalah sebuah ikatan lahir dan batin antara seorang laki-laki dan perempuan untuk hidup bersama dan membentuk sebuah keluarga. Seiring berkembangnya zaman perayaan pernikahan yang sebelumnya digelar dengan sederhana sekarang menjadi modern dan mewah mulai dari dekorasi pelaminan, tenda dan segala macamnya. Dengan begitu harus mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan perayaan pernikahan. Akan sangat memudahkan dalam proses pelaksanaannya apabila adanya sebuah *wedding organizer*.

Wedding organizer merupakan penyedia jasa yang secara pribadi membantu dalam pernikahan, perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan serangkaian kegiatan acara sesuai dengan jadwal dan anggaran yang telah ditetapkan[1]. Pada era modern seperti ini, di mana kegiatan sehari-hari seringkali mengurus waktu dan energi, banyak pasangan yang memilih untuk menggunakan jasa *Wedding Organizer* agar dapat mengurangi beban persiapan dan memastikan bahwa pernikahan mereka berjalan dengan lancar. Melalui pengalaman, pengetahuan, dan koneksi yang luas, *Wedding Organizer* dapat menghadirkan konsep pernikahan

yang unik sesuai dengan keinginan pasangan, serta membantu mengatur anggaran dan menjaga waktu pelaksanaan. Namun dalam prosesnya, Pelanggan masih banyak menemukan kendala mulai dari, mencari informasi tentang *wedding organizer* tersebut, belum lagi waktu dikarenakan pekerjaan bila harus datang ke tempat *wedding organizer*. Ditambah lagi ketika calon pengguna ingin memesan atau mendapatkan informasi tentang layanan jasa dari *wedding organizer*, seringkali pemilik tidak selalu berada di tempat yang menyebabkan calon pengguna harus pergi bolak-balik untuk mengunjungi *wedding organizer* tersebut.

Dengan perkembangan teknologi, banyak *wedding organizer* yang beralih dari proses manual menjadi online dengan memanfaatkan website atau sistem informasi berbasis website sebagai sarana untuk memudahkan calon pengguna jasa, serta pemesanan dan manajemen layanan pernikahan yang disediakan. Sistem informasi sendiri diartikan sebagai suatu sistem yang di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan[2]. Memu-

dahkan akses bagi pihak *wedding organizer* dengan calon pengguna jasa agar terhubung dengan mudah karena dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

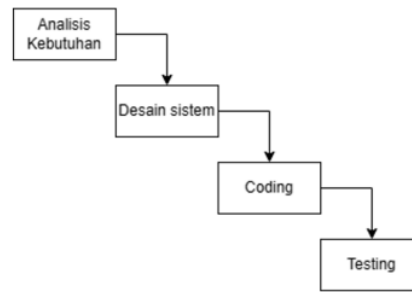
Indah Collection yang merupakan salah satu wedding organizer yang beralamatkan di Dukuhsari-Jabon-Sidoarjo melayani jasa dalam mengatur segala urusan mengenai upacara pernikahan yang terdiri dari make up, dekorasi pelaminan, tenda dan lain-lain. Namun pada saat ini Indah Collection hanya mengandalkan dua cara dalam melakukan pemasaran, yaitu dengan cara tebar brosur di acara event atau pameran, memberi informasi melalui satu pelanggan ke pelanggan lainnya dan untuk pemesanan masih manual dengan cara pelanggan datang ke tempat Indah Collection.

Melalui penelitian ini, peneliti mengusulkan sebuah ide untuk mengatasi persoalan tersebut dan memudahkan dalam pemesanan, serta pembayaran yang dilakukan secara online pada pembuatan SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) berbasis Web. Sistem Informasi Pemesanan *Wedding Organizer* ini dirancang menggunakan teknologi informasi berbasis web dengan tujuan untuk meningkatkan cakupan promosi dan penjualan paket pernikahan serta menyederhanakan proses pemesanan. Dalam pembuatan sistem informasi tersebut, digunakan bahasa pemrograman XAMPP PHP dan MySQL, Serta framework CodeIgniter. Metode pengembangan yang digunakan adalah metode *waterfall*. Merupakan salah satu model SDLC yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan[3]. diawali pendekatan sistem dengan langkah-langkah seperti analisis, desain, pengembangan pengkodean, dan pengujian. Diharapkan pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dan keuntungan yang dapat diperoleh dari *Wedding Organizer*. Bagi calon pengguna jasa yang ingin menyelenggarakan pernikahan yang tak terlupakan, memanfaatkan jasa *Wedding Organizer* bisa menjadi pilihan bijak. Dengan bantuan profesional dalam mengatur setiap aspek pernikahan, pasangan dapat fokus menikmati momen berharga mereka tanpa terbebani oleh detail-detail teknis. Serta, menjadi solusi untuk para calon pengguna agar tidak perlu repot lagi untuk pergi langsung ke tempat wedding organizer. Dan bagi pemilik *Wedding Organizer* menjadi lebih mudah untuk promosi dan menangani pemesanan dengan calon pengguna jasa.

Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, metode perancangan system yang digunakan adalah SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model Waterfall. Metode yang dipilih karena metode ini yang umum digunakan dalam pembuatan sebuah aplikasi. Metode bersifat linear, atau metode mem-

punyai urutan tahapan yang sistematis[4].



Gambar 1: Tahapan Penelitian

Pada Gambar 1 ditunjukkan tahapan – tahapan yang dilakukan diawali dengan tahap Analisis, Desain, dan pengujian.

Tahap Analisis

Tahap analisis sistem merupakan salah satu usaha mengidentifikasi kebutuhan dan spesifikasi sistem yang akan diciptakan. Didalamnya akan dijabarkan apa saja entitas yang dilibatkan, proses yang dijalankan, serta output yang dihasilkan[5]. Dalam tahap ini proses analisa dilakukan dengan 3 langkah, yang meliputi :

1. Analisis PIECES merupakan metode analisis yang terdiri dari 6 indikator penilaian yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*. Analisis ini merupakan cara untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada suatu sistem yang berjalan[6]. Hasil uraian nantinya guna untuk mencari dan mendapatkan solusi yang nantinya akan dikembangkan pada sistem yang baru. Tahap selanjutnya analisis permasalahan.
2. Analisis Permasalahan merupakan analisis yang berisi penjabaran permasalahan, penyebab masalah dan solusinya. Setelah dilakukan langkah pertama di temukan solusi yang nantinya akan dibuat untuk pengembangan *system baru*.
3. Analisis Kebutuhan meliputi persyaratan yang dibutuhkan untuk membangun system. Pertama, Kebutuhan *user*, pada aplikasi ini terdapat 2 pengguna yaitu admin dan pelanggan. Kedua, Kebutuhan *system*, yang diperlukan dalam pengembangan aplikasi yaitu Menu home, profil, kategori, kontak, pemesanan, daftar pelanggan dan Login pelanggan, form login, form pesan, paket wedding beserta deskripsi, form konfirmasi, login Admin, dan

laporan pemesanan. Ketiga, Kebutuhan data yaitu Profil *wedding organizer*, data pengguna, data paket *wedding*, data pemesanan dan laporan.

Tahap Desain

Pada tahap ini, dilakukan perancangan atau desain sistem yang akan dibangun berdasarkan kebutuhan pengguna dan spesifikasi yang telah disepakati. Dalam tahap perancangan (desain) ini dilakukan dengan 2 langkah, yaitu :

1. Desain **Pro** yang terdiri dari usecase diagram yang mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. dan **activity** diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.
2. Desain antarmuka yang terdiri dari halaman *index*, daftar pelanggan, login, pemesanan paket wedding, input paket *wedding*, data pelanggan, data pemesanan, ulasan dan halaman pesan.

Tahap Pengkodean

Tahapan pengkodean merupakan implementasi pada pengembangan perangkat lunak. Pada tahap ini, programmer menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan untuk mengubah desain yang telah dibuat menjadi kode program yang dapat dijalankan oleh komputer. Dalam proses ini, kode program dibuat berdasarkan spesifikasi yang telah dirancang sebelumnya, dan disesuaikan dengan bahasa pemrograman yang dipilih untuk membangun perangkat lunak tersebut. bertujuan agar aplikasi dapat dijalankan oleh mesin[7].

Tahap Pengujian

Pengujian (testing) adalah proses untuk mengevaluasi kualitas dan keandalan suatu perangkat lunak. Menggunakan metode Black Box Testing yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan atau bug dalam perangkat lunak, untuk menguji sistem apakah berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna dan sesuai fungsi yang diharapkan atau masih ada kekurangan dan kelemahan[8].

Hasil dan Pembahasan

Analisis Sistem

1. Pada Penelitian ini, adapun tahapan analisa sistem informasi menggunakan metode analisis PIECES seperti tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1: Analisis PIECES

| NO | Analisis | Kesimpulan |
|----|-------------------------|---|
| 1 | Performance (Kinerja) | Proses pemesanan paket wedding dilakukan melalui whatsapp atau datang langsung ke tempat dan dicatat secara manual |
| 2 | Information (Informasi) | Menyebarkan informasi melalui brosur, whatsapp atau langsung ke tempat |
| 3 | Economic (Ekonomi) | Biaya yang dibutuhkan untuk jangka pendek relatif sedikit, tetapi untuk jangka panjang membutuhkan banyak biaya untuk proses pendekatan dengan pelanggan. |
| 4 | Control (Pengendalian) | Pemesanan paket wedding masih dilakukan secara manual dengan mencatat di buku. |
| 5 | Efficiency (Efisien) | Untuk mendapatkan informasi tentang paket wedding pelanggan harus datang langsung ketempatnya sehingga membutuhkan waktu yang lama. |
| 6 | Service (Layanan) | Pelayanan terhadap penyajian informasi pencarian masih dengan cara face to face yaitu pelanggan harus datang langsung ke tempatnya. |

Pada Tabel 1 menunjukkan uraian yang telah didapat, kemudian menjadi dasar untuk mencari dan mengembangkan solusi lebih lanjut pada sistem yang baru.

2. Analisis Permasalahan, berdasarkan definisi lingkup diatas yang dijelaskan pada Tabel 1 maka selanjutnya mencari solusi dengan cara menguraikan tiap-tiap permasalahan.

Tabel 2 merupakan analisis permasalahan yang berisi penjabaran permasalahan, penyebab masalah dan solusinya. Solusi ini yang nantinya akan dibuat untuk pengembangan system baru.

3. Analisis Kebutuhan, pada system informasi wedding yang akan dikembangkan tersusun dari beberapa kebutuhan yakni :

- (a) kebutuhan pengguna meliputi 2 pengguna yaitu admin dan user,
- (b) kebutuhan sistem meliputi Menu home, profil, kategori, kontak, pemesanan, daftar pelanggan dan login pelanggan, Form login user, Form pemesanan, Paket wedding dan detail, Form konfirmasi pembayaran, Form login admin, Form data paket, kategori wedding, Laporan pemesanan
- (c) Kebutuhan data meliputi Profil wedding organizer, Data penggunaan, Data Paket wedding, Data Pemesanan, Laporan
- (d) Kebutuhan Sistem meliputi Password login semua menggunakan enkripsi MD5 dan beberapa interface yang hanya dapat diakses oleh user sesuai kebutuhan

Tabel 2: Analisis PIECES

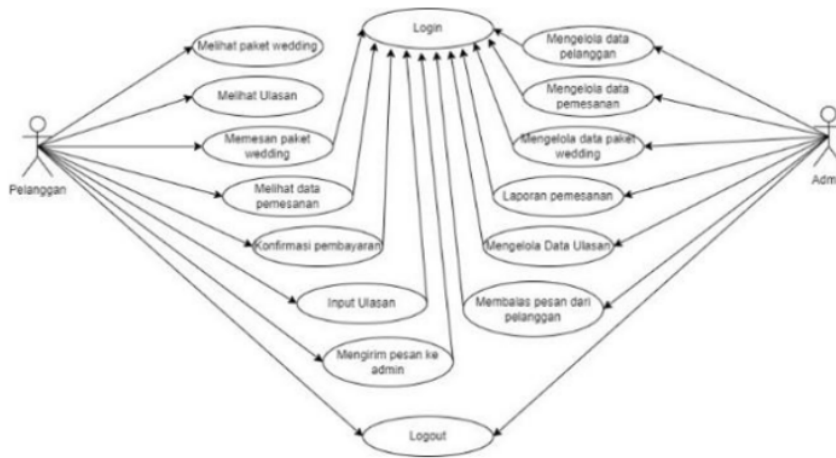
| Masalah | Penyebab | Solusi |
|---|--|--|
| Proses pemesanan paket wedding dilakukan melalui whatsapp atau datang langsung ke tempat dan dicatat secara manual | Proses pemesanan memerlukan waktu yang lama dan catatan pemesanan di buku bisa hilang | Sistem yang baru dapat menampilkan paket wedding dan tanggal yang sudah dipesan dan juga terdapat layanan proses pemesanan paket wedding |
| Menyebarkan informasi melalui brosur, whatsapp atau langsung ke tempat | Pelanggan kesulitan memperoleh informasi dan memakan waktu lama | Sistem baru dapat menampilkan informasi pemesanan paket wedding |
| Biaya yang dibutuhkan untuk jangka pendek relatif sedikit, tetapi, untuk jangka panjang membutuhkan banyak biaya untuk proses pendekatan dengan pelanggan | owner bisa rugi dikarenakan banyak keperluan brosur dan biaya orang sebar brosur | sistem informasi pemesanan paket wedding ini dapat meminimalisir pengeluaran dalam pendekatan dengan pelanggan |
| Pemesanan paket wedding masih dilakukan secara manual dengan mencatat di buku | Data akan rawan hilang, dan untuk pencarian data akan memakan waktu yang lama | Sistem yang baru harus dapat mengola data pemesanan dengan baik |
| Untuk mendapatkan informasi tentang paket wedding pelanggan harus datang langsung ketempatnya sehingga membutuhkan waktu yang lama. | Pelanggan akan kesulitan terutama yang diluar kota | Sistem yang baru harus terdapat fitur untuk pemesanan paket wedding secara online tanpa harus datang ketempat |
| Pelayanan terhadap penyajian informasi pencarian masih dengan cara face to face yaitu pelanggan harus datang langsung ke tempatnya. | Admin harus selalu mengecek whatsapp dan ada ditempat jika ada yang ingin datang langsung ketempat untuk memesan paket wedding | Sistem yang baru dapat menyajikan informasi pemesanan paket wedding secara online agar pelanggan tidak harus datang ketempat |

Desain

Desain Proses, diawali dengan langkah desain proses membuat Usecase diagram yang digunakan untuk mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

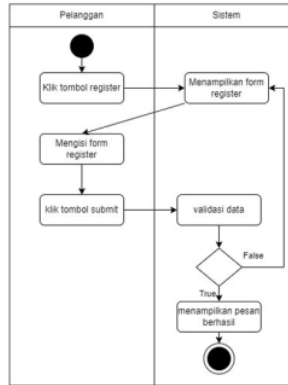
Dari Gambar 2 menunjukkan Pelanggan berinteraksi dengan sistem dapat melihat data paket wedding, ulasan pelanggan, kemudian login terlebih dahulu untuk dapat memesan paket wedding, melihat data pemesanan, konfirmasi pembayaran, input ulasan, dan mengirim pesan ke admin. Begitupula dengan admin dapat berinteraksi dengan sistem login terlebih dahulu lalu dapat mengelola data pelanggan, data pemesanan, data paket wedding, laporan pemesanan, mengelola data ulasan, membalas pesan dari pelanggan.

Pada Gambar 3 menunjukkan proses register pelanggan diawali dengan klik tombol register dan sistem akan memunculkan form yang harus diisi oleh pelanggan setelah itu pelanggan mengklik tombol register dan akan divalidasi oleh sistem, jika data yang dimasukkan lengkap dan valid maka sistem akan memunculkan notifikasi berhasil.

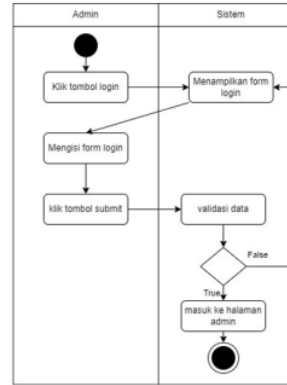


13

Gambar 2: Usecase Diagram

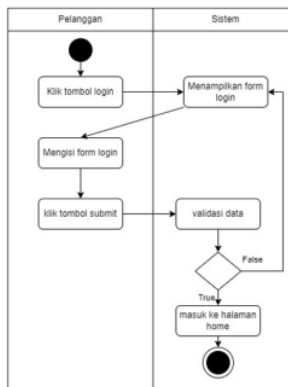


Gambar 3: Activity Diagram Register User



Gambar 5: Activity Diagram Login Admin

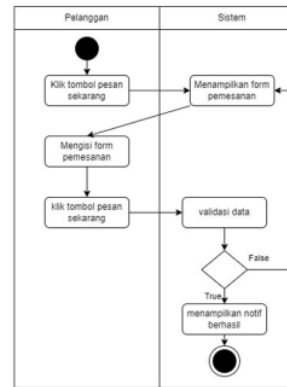
Pada Gambar 4 menampilkan proses login pelanggan diawali dengan mengklik tombol login dan sistem akan memunculkan form yang harus diisi oleh pelanggan setelah itu pelanggan mengklik tombol login dan akan divalidasi oleh sistem, jika data yang dimasukkan lengkap dan valid maka sistem akan memunculkan halaman Home.



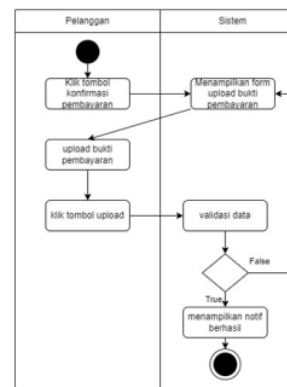
Gambar 4: Activity Diagram Login User

Pada Gambar 5 menunjukkan proses login diawali dengan mengklik tombol login dan sistem akan memunculkan form yang harus diisi oleh admin setelah itu admin mengklik tombol login dan akan divalidasi oleh sistem, jika data yang dimasukkan lengkap dan valid maka sistem akan memunculkan halaman admin.

Pada Gambar 6 menampilkan Proses pesan dimulai pada saat pelanggan mengklik tombol pesan sekarang lalu sistem memunculkan form pemesanan. Setelah pelanggan mengisi form pemesanan maka sistem akan memvalidasi dan sistem munculkan notif berhasil.

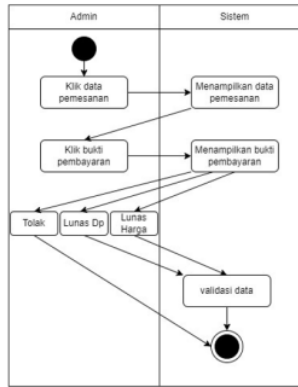


Gambar 6: Activity Diagram Pemesanan



Gambar 7: Activity Diagram Pembayaran

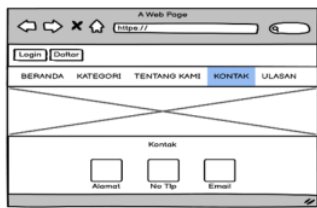
Pada gambar 7 menunjukkan Proses pembayaran diawali ketika pelanggan mengklik tombol konfirmasi pembayaran dan sistem akan menampilkan form upload bukti pembayaran, setelah pelanggan mengupload bukti pembayaran dan mengklik upload maka sistem akan memvalidasi dan memunculkan notif berhasil.



Gambar 8: Activity Diagram Cek Pembayaran

Pada Gambar 7 menampilkan Proses cek pembayaran oleh admin dimulai ketika admin mengklik data pemesanan dan sistem akan menampilkan data pemesanan yang masuk kemudian admin mengklik tombol bukti pembayaran dan sistem menampilkan bukti pembayaran. Admin dapat melakukan action tolak, menyetujui pembayaran lunas DP (down payment) atau lunas harga yang akan diproses oleh sistem.

Desain Antarmuka diawali dengan pembuatan prototipe masing – masing halaman sistem informasi



Gambar 9: Desain Antarmuka Halaman Index

Pada Gambar 9 menunjukkan halaman yang tampil pertama kali saat pelanggan mengakses website, pada halaman tersebut terdapat tombol untuk login atau daftar dan ada informasi data paket wedding.

Pengkodean

Setelah Tahap Perancangan dan Desain selesai, Tahapan implementasi (pengkodean) dilakukan, dengan kode program dikembangkan untuk mewujudkan desain yang telah dibuat. Proses ini melibatkan penulisan kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Codeigniter dan database MySql.



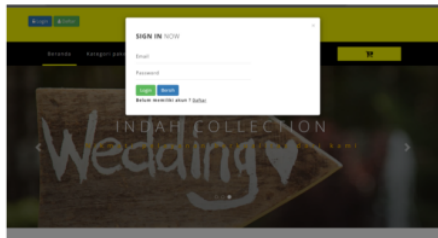
Gambar 10: Halaman Index

Pada Gambar 10 menunjukkan Halaman Index merupakan halaman yang tampil pertama kali saat pelanggan mengakses website, pada halaman tersebut terdapat tombol untuk login atau daftar dan ada informasi data paket wedding.



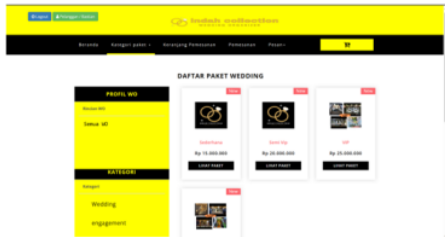
Gambar 11: Halaman Daftar Pelanggan

Pada Gambar 11 menunjukkan Halaman daftar pelanggan terdapat form nama pelanggan, nomor telp, alamat, email, password, konfirmasi password dan foto.



Gambar 12: Halaman Login

Pada Gambar 12 menunjukkan Halaman login terdapat form yang harus diisi yaitu email dan password.



Gambar 13: Halaman Pemesanan Paket Wedding

Pada Gambar 13 menampilkan halaman yang akan muncul ketika pelanggan memilih menu Kategori Paket untuk memesan paket wedding. Pada menu ini ada beberapa langkah yang akan dilakukan oleh penyewa jika akan memesan paket wedding, diantaranya :

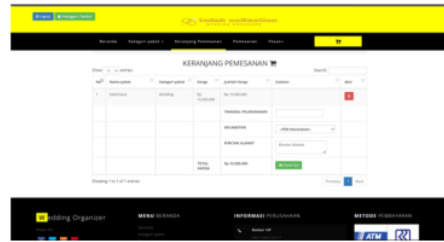
1. Ketika pelanggan sudah memilih salah satu paket wedding yang tersedia maka muncul halaman seperti berikut:



Gambar 14: Halaman Paket Pemesanan dan Deskripsi

Pada Gambar 14. menampilkan deskripsi pilihan salah satu paket dari sekian paket wedding yang tersedia.

2. pelanggan yang ingin memesan paket wedding maka klik tombol pesan sekarang, maka akan tampil :



Gambar 15: Halaman Keranjang Pemesanan

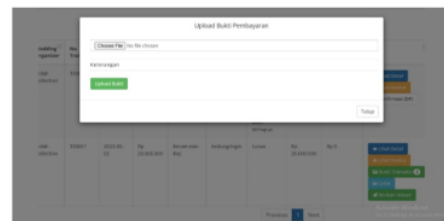
Pada Gambar 15 menampilkan data yang otomatis tersimpan di halaman keranjang pemesanan, yang di dalamnya ada form tanggal pelaksanaan, kecamatan, rincian alamat yang harus diisi.

3. jika sudah selesai diisi pada bagian semua form yang diminta dilanjutkan klik tombol check out untuk melakukan pemesanan, seperti gambar berikut:



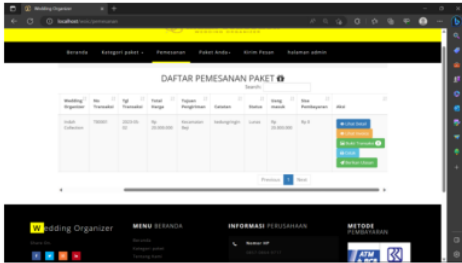
Gambar 16: Halaman Pemesanan Paket

Pada Gambar 16 menunjukkan sistem memunculkan daftar pemesanan paket di halaman pemesanan yang didalamnya terdapat tombol detail, invoice, dan konfirmasi.



Gambar 17: Halaman Pemesanan Paket

Gambar 17 menampilkan untuk mengkonfirmasi pembayaran pelanggan pilih tombol konfirmasi yang nantinya sistem menampilkan form untuk upload bukti pembayaran.



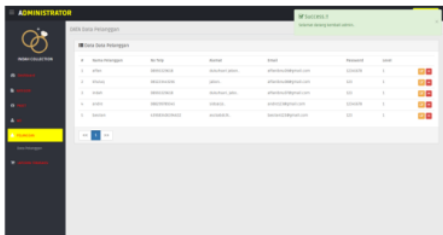
Gambar 18: Halaman Daftar Pemesanan Paket

Gambar 18 menampilkan status berhasil upload bukti transfer dan jika admin sudah mengkonfirmasi bukti pembayaran maka sistem menampilkan pesan lunas di tabel pada kolom status.



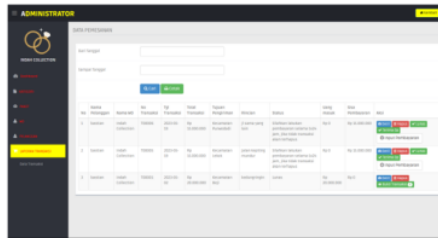
Gambar 19: Halaman Input Paket

Pada Gambar 19 terdapat form nama paket, kategori, harga dan rincian paket yang nantinya bisa diisi oleh admin.



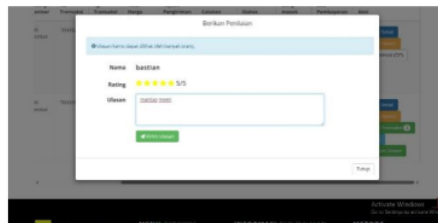
Gambar 20: data pelanggan

Pada Gambar 20 menampilkan menu kolom aksi yang akan digunakan jika admin ingin mengupdate atau menghapus data pelanggan.



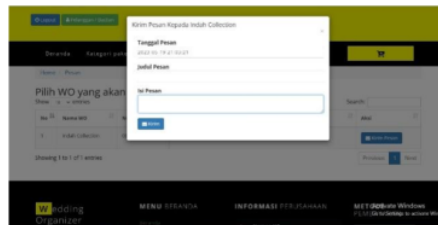
Gambar 21: Halaman Data Pemesanan

Pada Gambar 21 menampilkan menu di kolom aksi yang akan digunakan jika admin ingin melihat detail pemesanan, bukti transfer yang sudah di upload oleh pelanggan, mengkonfirmasi pembayaran dengan status lunas dan menghapus data pemesanan.



Gambar 22: Halaman Ulasan

Pada Gambar 22 Setelah transaksi sudah lunas maka pelanggan dapat memberikan ulasan terkait layanan yang diberikan oleh Wedding Organizer.



Gambar 23: Halaman Pesan

Pada Gambar 23 menampilkan pelanggan dapat mengirim pesan kepada admin guna untuk menanyakan terkait pemesanan paket wedding.

Pengujian

Setelah aplikasi berhasil dibuat perlu dilakukan pengujian system. Salah satu metode pengujian adalah black box testing. Black-box merupakan pengujian sistem yang dilakukan dengan mengamati keluaran dari berbagai masukan. Jika keluaran telah sesuai dengan rancangan untuk variasi data, maka sistem tersebut dinyatakan baik[9]. Tahapan pengujian ini agar sistem yang dibuat mampu memenuhi kebutuhan user[10]. Hasil uji system terdapat pada Tabel 1.

Tabel 3: Hasil Pengujian Black-box

| Fungsi Uji | Prosedur yang dilakukan | Kesimpulan |
|-----------------------------|--|------------|
| Input data login | Pelanggan dapat memasukkan username dan password | Berhasil |
| Input data daftar pelanggan | Pelanggan dapat mengisi data semua form yang ada | Berhasil |
| Pesan paket wedding | Pelanggan memilih dan memesan paket wedding | Berhasil |
| Input pesan | Pelanggan dapat mengirim pesan kepada admin | Berhasil |
| Input ulasan | Pelanggan dapat mengisi ulasan terkait layanan yang didapat | Berhasil |
| Input data paket wedding | Admin mengisi paket wedding | Berhasil |
| Edit data paket wedding | Admin menambah, mengedit dan menghapus data paket wedding | Berhasil |
| Edit data pelanggan | Admin mengedit dan menghapus data pelanggan | Berhasil |
| Edit data pemesanan | Admin melihat detail pemesanan, mengkonfirmasi, dan menghapus data pemesanan | Berhasil |

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 3, menunjukkan bahwa setiap pengujian yang telah dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa sistem yang dibangun sudah sesuai dengan fungsi dan kebutuhan pelanggan. Selanjutnya, pengujian dilakukan terhadap pengguna aplikasi pemesanan jasa wedding organizer. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner kepada pengguna aplikasi yang berjumlah 23 responden. Kuesioner ini dirancang untuk menghimpun data dan pendapat dari para pengguna mengenai sejauh mana sistem informasi wedding organizer membantu dalam proses pemesanan, Setelah itu mereka juga mencoba menggunakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi pemesanan tersebut. Hasil dari pengujian tersebut ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4: Hasil Uji Pada Pelanggan

| Pertanyaan | Puas | Biasa Saja | Tidak Puas |
|--|------|------------|------------|
| Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memfasilitasi Anda dalam pemesanan paket wedding? | 21 | 2 | 0 |
| Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memfasilitasi Anda dalam melihat paket wedding yang disediakan? | 20 | 3 | 0 |
| Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memberikan informasi yang lengkap dan akurat? | 17 | 3 | 3 |
| Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memiliki efisiensi dalam kinerja? | 17 | 6 | 0 |
| Bagaimana kepuasan Anda dengan sistem informasi wedding organizer yang memudahkan Anda dalam pemesanan paket wedding? | 19 | 2 | 2 |
| Bagaimana kepuasan Anda setelah menggunakan sistem informasi wedding organizer? | 17 | 3 | 3 |

Berikut adalah perhitungan rata-rata skor (Mean Score) dan presentase menggunakan bobot pilihan jawaban pada skala likert, bobot tertentu diberikan pada setiap 23 pilihan jawaban yaitu Puas = 5, Biasa saja = 3 dan Tidak Puas = 1.

Rumus yang digunakan :

1. Mean Score

$$\text{Mean Score} = (\text{Jumlah skor puas} \times 5 + \text{Jumlah skor biasa saja} \times 3 + \text{Jumlah skor tidak puas} \times 1) / \text{Jumlah responden}$$

2. Presentase

- Presentase Puas = (Jumlah responden yang puas / jumlah responden) x 100%
- Presentase Biasa Saja = (Jumlah responden yang biasa saja / jumlah responden) x 100%
- Presentase Tidak Puas = (Jumlah responden yang tidak puas / jumlah responden) x 100%

Hasil Perhitungan :

1. Pertanyaan 1

- Total skor : $(21 \times 5) + (2 \times 3) + (0 \times 1) = 107$
- Mean Sore : $107 / 23 = 4.8$
- Presentase Puas : $(21 / 23) \times 100\% = 91,3\%$
- Presentase Biasa Saja : $(2 / 23) \times 100\% = 8,7\%$

- Presentase Tidak Puas : $(0 / 23) \times 100\% = 0\%$

2. Pertanyaan 2

- Total skor : $(20 \times 5) + (3 \times 3) + (0 \times 1) =$
- Mean Sore : $109 / 23 = 4,7$
- Presentase Puas : $(20 / 23) \times 100\% = 87\%$
- Presentase Biasa Saja : $(3 / 23) \times 100\% = 13\%$
- Presentase Tidak Puas : $(0 / 23) \times 100\% = 0\%$

3. Pertanyaan 3

- Total skor : $(17 \times 5) + (3 \times 3) + (3 \times 1) =$
- Mean Sore : $97 / 23 = 4,2$
- Presentase Puas : $(17 / 23) \times 100\% = 74\%$
- Presentase Biasa Saja : $(3 / 23) \times 100\% = 13\%$
- Presentase Tidak Puas : $(3 / 23) \times 100\% = 13\%$

4. Pertanyaan 4

- Total skor : $(17 \times 5) + (6 \times 3) + (0 \times 1) =$
- Mean Sore : $103 / 23 = 4,4$
- Presentase Puas : $(17 / 23) \times 100\% = 74\%$
- Presentase Biasa Saja : $(6 / 23) \times 100\% = 26\%$
- Presentase Tidak Puas : $(0 / 23) \times 100\% = 0\%$

5. Pertanyaan 5

- Total skor : $(19 \times 5) + (2 \times 3) + (2 \times 1) =$
- Mean Sore : $103 / 23 = 4,4$
- Presentase Puas : $(19 / 23) \times 100\% = 82,6\%$
- Presentase Biasa Saja : $(2 / 23) \times 100\% = 8,7\%$
- Presentase Tidak Puas : $(2 / 23) \times 100\% = 8,7\%$

6. Pertanyaan 6

- Total skor : $(17 \times 5) + (3 \times 3) + (3 \times 1) =$
- Mean Sore : $97 / 23 = 4,2$

- Presentase Puas : $(17 / 23) \times 100\% = 74\%$

- Presentase Biasa Saja : $(3 / 23) \times 100\% = 13\%$

- Presentase Tidak Puas : $(3 / 23) \times 100\% = 13\%$

Berdasarkan hasil analisis Linkert dan presentase dari kuisioner yang dilakukan terhadap 23 responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa respon positif diberikan oleh para pengguna terhadap sistem informasi wedding organizer ini. Nilai rata-rata Mean Score dari setiap pertanyaan berkisar di sekitar 4, menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi dari responden terhadap sistem informasi wedding organizer tersebut. Tidak hanya itu, persentase kepuasan pada tiap pertanyaan juga mencapai angka yang signifikan, yaitu antara 70% hingga 90%. Data ini mengindikasikan bahwa sistem informasi wedding organizer ini dianggap bermanfaat, efisien dalam penggunaannya, mudah dipahami, serta mampu memenuhi kebutuhan para pengguna. Oleh karena itu, berdasarkan hasil kuisioner yang telah dilaksanakan, sistem informasi wedding organizer ini direkomendasikan kepada pihak lain.

Penutup

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul "SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer) berbasis Web sebagai solusi para pasangan mempersiapkan pernikahan", telah dikembangkan sebuah sistem yang memungkinkan proses pemesanan jasa paket wedding organizer melalui website. Sistem ini memberikan kemudahan kepada calon pengantin dalam melakukan pemesanan jasa paket wedding tanpa harus mengunjungi langsung kantor Indah Collection, penulis menyarankan pengembangan sistem berbasis Android yang memungkinkan pengguna mengakses dan memesan jasa paket wedding organizer melalui aplikasi smartphone. Dengan adanya aplikasi ini, pelanggan tidak perlu lagi membuka link website, melainkan dapat dengan mudah membuka aplikasi yang telah terpasang di smartphone mereka. Selain itu, penulis juga menyarankan penambahan fitur-fitur yang lebih bervariasi pada sistem ini untuk memberikan kemudahan yang lebih besar kepada pelanggan. Fitur-fitur tambahan tersebut dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, seperti informasi terkini tentang tren pernikahan, opsi kustomisasi paket wedding, pemilihan vendor atau penyedia jasa lainnya, dan sebagainya. Dengan demikian, sistem akan menjadi lebih lengkap dan memudahkan pelanggan dalam merencanakan dan memesan paket wedding sesuai dengan keinginan mereka.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT atas rahmat-Nya yang memungkinkan penulis menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim redaksi Jurnal JIKSTIK (Jurnal Ilmiah Komputasi STI&K) atas kesempatan untuk menerbitkan artikel ilmiah ini. Penulis juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada para pembimbing yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam pengembangan penelitian ini hingga selesai dengan baik. Kontribusi mereka sangat berarti dalam kesuksesan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] R. Wulandari, R. Setiawan dan A. Mulyani, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum", *Jurnal Algoritma*, Vol 16, No 2, 2019:
- [2] Fikastiana Cahya, Theresia Wati dan Erly Krisnanik, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Akademik Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Website", *Journal of Applied Computer Science and Technology*, vol. 2, no. 1, pp. 49-58, doi: 10.52158/ja-cost.v2i1.137, Jun. 2021.
- [3] A. Febriani dan S. Masripah, "Sistem Informasi Penjualan Produk pada Usaha Percetakan Menggunakan Metode Waterfall", *Journal of Accounting Information System* Volume 1 No. 1 Juni 2021.
- [4] S. Diah Ayu Palupi, M. A. Ineke Pakereng dan K. Satya Wacana, "Sistem Informasi Booking Wedding Organizer Berbasis Website pada Max Entertainment Kudus", *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 7, no. 1, doi: 10.35870/jti, 2023.
- [5] H. Lusti dan F. Masya, "Analisa Perancangan Sistem Informasi Pemesanan pada Wedding Organizer Berbasis WEB (Studi Kasus : JFS Wedding Organizer Cakung)", *CESS (Journal of Computer Engineering System and Science)* Vol. 5 No. 1 Januari 2020.
- [6] A. Anwardi, A. Ramadona, M. Hartati, T. Nurainun dan E. G. Permata, "Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Sistem Promosi Menggunakan Model Waterfall", *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, vol. 7, no. 1, p. 57, doi: 10.25124/jrsi.v7i1.380, Jun. 2020.
- [7] M. Sitio, B. Nur Faizi, R. Maulana, S. Mahir, W. Tino Fauzan dan S. Lina Mulani Sitio, "Aplikasi Perancangan Aplikasi Sistem Wedding Organizer Berbasis Web", *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, vol. 5, no. 4, pp. 236-240, doi: 10.32493/jtsi.v5i4.21160, 2022.
- [8] H. Irawan dan S. Nuril Lutvi Azizah, "Rancang Bangun dan Implementasi Aplikasi e-DUPAK Pranata Komputer Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo", *Jurnal Ilmiah Komputasi*, Vol. 22 No.1 doi: 10.32409/jikstik.22.1.3321, 2023.
- [9] R. A. Whardana, E. Budiman dan H. J. Setyadi, "Sistem Informasi Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose Berbasis Web", *JURTI*, vol. 5, no. 1, 2021.
- [10] M. Aman dan Suroso, "Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada CV Pesta", *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 47-60, doi: 10.25008/janitra.v1i1.119, Apr. 2021.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

SISWO (Sistem Informasi Wedding Organizer)

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | djournals.com Internet Source | 2% |
| 2 | ejournal.bsi.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | ejurnal.seminar-id.com Internet Source | 1% |
| 4 | www.stmik-budidarma.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | Ricki Sastra, Imam Nawawi, Numan Musyaffa. "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA SEKOLAH TINGGI TEOLOGI MORIAH", Jurnal Khatulistiwa Informatika, 2019 Publication | 1% |
| 6 | repository.amikom.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | Submitted to Universitas Pamulang Student Paper | 1% |
| 8 | e-journal.uajy.ac.id Internet Source | |

1 %

9

repository.teknokrat.ac.id

Internet Source

1 %

10

conference.upgris.ac.id

Internet Source

1 %

11

jurnal.itg.ac.id

Internet Source

1 %

12

ejournal.insightpower.org

Internet Source

1 %

13

jptam.org

Internet Source

1 %

14

Salsabilla Qurrota A'yuni, Irwan Adi Pribadi, Ridho Sholehurrohman, Dwi Sakethi. "Sistem Informasi Rekomendasi Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Gerakan Ayo Kuliah (GAK) dengan User Acceptance Testing (UAT)", Jurnal Pepadun, 2023

Publication

1 %

15

prosiding.sthd-jateng.ac.id

Internet Source

1 %

16

sttgarut.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%